



EDUTECH

Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>



Pengaruh Penggunaan Media Video Menggambar Anatomi Tubuh Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Elemen Menggambar Mode Kelas X Busana SMK Negeri 6 Padang

Meidinda Putri, Weni Nelmira, Agusti Efi, dan Puji Hujria Suci

Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: meidindaputri03@gmail.com, weninelmira@fpp.unp.ac.id, agustiefi@fpp.unp.ac.id,
puji.hujria@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

Students of Class X Fashion Design at SMK Negeri 6 Padang still experience difficulties in drawing the anatomy of the female body, with more than 50% not meeting the Minimum Competency Criteria (KKM). The instructional media used by teachers remains limited to jobsheets. This study aims to: (1) describe students' learning outcomes using jobsheet media, (2) describe students' learning outcomes using video tutorial media, and (3) analyze the effect of using video tutorial media on students' learning outcomes in the subject of drawing the anatomy of the female body. This research employed a quantitative method with a quasi-experimental approach using a posttest-only control group design. The study involved 56 students divided into control and experimental groups. Data were collected through observation, documentation, and skill assessment rubrics. Data analysis included normality testing, homogeneity testing, hypothesis testing, and effect size calculation using Cohen's formula. The results showed that the average posttest score of the experimental class was 80.39, higher than that of the control class at 66.03. Hypothesis testing indicated a significant difference between the two groups (Sig. 2-tailed < 0.05), leading to the rejection of H_0 and the acceptance of H_1 . The effect size value of 0.9447 indicates a strong influence. Thus, the use of video tutorial media is proven to have a positive impact on improving students' learning outcomes in drawing the anatomy of the female body.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 20 Juli 2025

First Revised 26 Juli 2025

Accepted 29 Juli 2025

First Available online 06 Ags 2025

Publication Date 01 Okt 2025

Keyword:

Media Video, Hasil Belajar,
Menggambar Anatomi Tubuh
Wanita

ABSTRAK

Siswa kelas X Busana SMK N 6 Padang masih mengalami kesulitan dalam menggambar anatomi tubuh wanita, dengan lebih dari 50% belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Media pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas pada jobsheet. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan hasil belajar siswa menggunakan media jobsheet, (2) Mendeskripsikan hasil belajar siswa menggunakan media video tutorial, dan (3) Menganalisis pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar siswa pada materi menggambar anatomi tubuh wanita. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen dan desain *posttest-only control group design*. Subjek penelitian berjumlah 56 siswa yang terbagi dalam kelompok kontrol dan eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan rubrik penilaian keterampilan. Analisis data mencakup uji normalitas, homogenitas, uji hipotesis, serta perhitungan *effect size* menggunakan rumus *Cohen's*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 80,39 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh rata-rata 66,03. Hasil uji hipotesis menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok (Sig. 2-tailed < 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai *effect size* sebesar 0,9447 mengindikasikan pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan media video tutorial terbukti memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menggambar anatomi tubuh wanita.

© 2025 Teknologi Pendidikan UPI

1. PENDAHULUAN

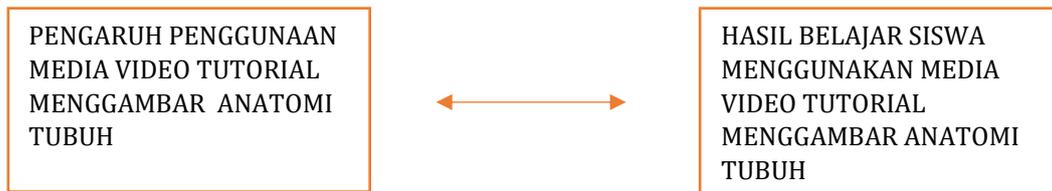
Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai institusi pendidikan vokasional memiliki peran strategis dalam mempersiapkan lulusan yang siap kerja melalui pembelajaran berbasis kompetensi. Salah satu kompetensi penting dalam program keahlian Tata Busana adalah keterampilan menggambar mode, khususnya anatomi tubuh wanita yang menjadi dasar dalam perancangan busana.

Di SMK Negeri 6 Padang, pembelajaran menggambar anatomi tubuh wanita dilaksanakan dalam elemen Menggambar Mode pada mata pelajaran Dasar-dasar Keahlian Busana. Siswa diharapkan mampu menggambar proporsi tubuh dengan perbandingan tertentu dan memahami struktur bagian-bagian tubuh secara tepat. Namun, hasil observasi dan wawancara dengan guru serta siswa menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami langkah-langkah menggambar anatomi tubuh wanita. Kesulitan tersebut diperparah oleh penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas pada jobsheet dan metode ceramah. Dari dokumentasi hasil belajar, diketahui bahwa pada kelas X Busana 1 62,5%, X Busana 2 59,4%, X Busana 3 58,8%, dan X Busana 4 68,8% siswa yang belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan oleh SMK Negeri 6 Padang yaitu 78, yang menunjukkan rendahnya tingkat pemahaman dan keterampilan siswa dalam materi menggambar anatomi tubuh wanita.

Di era digital saat ini, media pembelajaran berbasis video dinilai memiliki potensi besar dalam mendukung proses belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran berbasis keterampilan. Video tutorial memungkinkan penyajian materi yang lebih visual, interaktif, dan dapat diakses ulang secara mandiri oleh siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut di asumsikan media video mampu mengatasi permasalahan kesulitan siswa dalam membuat anatomi tubuh, namun belum diketahui pengaruh penggunaan media video dalam pembelajaran.

Hal ini sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Supriani dkk (2021) Penyampaian informasi melalui media video dapat meningkatkan minat belajar dan mudah diterima oleh penerima pesan. Menurut Trilani (2022) Kelebihan video pembelajaran yaitu: (1) dapat membantu siswa dalam mengembangkan daya nalar, (2) menerangkan informasi secara serentak pada seluruh siswa, (3) dapat menyajikan informasi yang aktual dan orisinal yang sulit digunakan dengan media lain. Selanjutnya kelemahan media video menurut Perlindungan, dkk (2020) kelemahan dari media video pembelajaran adalah siswa harus memiliki perangkat elektronik seperti laptop, komputer dan smartphone yang harganya tidak murah untuk digunakan memutar video.

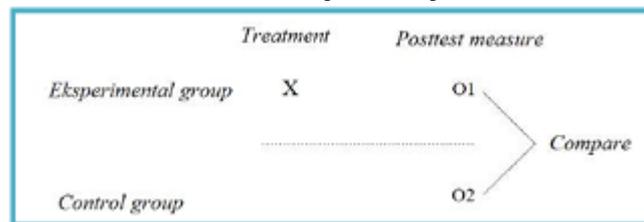
Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat gap dalam implementasi media pembelajaran yang lebih inovatif, khususnya media video yang sesuai dengan karakteristik materi menggambar anatomi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar siswa dalam menggambar anatomi tubuh wanita pada elemen menggambar mode kelas X Busana di SMK Negeri 6 Padang.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan kuantitatif karena data yang di olah berupa angka-angka dari pengukuran atau hasil praktik menggambar anatomi tubuh pada siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 6 Padang. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2010:27) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, hasil pengukuran banyak dituntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini menggunakan bentuk *Quasi Eksperimental*, yaitu dengan memberikan dua perlakuan terhadap kelompok siswa. Rancangan atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest-Only Design With Nonequivalent Groups*. Dalam hal ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang mana kedua kelompok akan diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan media video sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran secara konvensional. Setelah diberi perlakuan, kedua kelompok diberikan posttest untuk melihat apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.



Gambar 2. Desain Penelitian

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sukardi, 2008:53), sampel dalam penelitian ini yaitu siswa SMK Negeri 6 Padang kelas X busana 2 dan X Busana 4 masing-masing 28 orang siswa tahun pelajaran 2024/2025. Sampel adalah bagian yang mewakili dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi (Sugiyono, 2010). Menurut Sugiyono (2007) total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Teknik ini dilakukan karena menurut Arikunto (2006:134) Jika jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Dalam pelaksanaan penelitian ini mengenai efektivitas penggunaan metode pembelajaran pada suatu sekolah yaitu SMK Negeri 6 Padang jurusan Busana kelas X Busana 2 dan Busana 4. Pembelajaran pada kelas eksperime yaitu kelas X Busana 2 dan kelas kontrol yaitu X Busana 4 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan nilai tes dari menggambar anatomi tubuh yang di ujikan pada siswa. Setiap pertemuan dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam dengan pengukuran hasil belajar yang dilakukan melalui *posttest* untuk melihat tingkat efektivitas media video dalam meningkatkan keterampilan siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran secara konvensional.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan rubrik penilaian kinerja, observasi, dan dokumentasi, serta uji validitas video pembelajaran. Uji validitas dilakukan oleh datu dosen ahli materi, satu dosen ahli media, dan satu guru mata pelajaran produktif. Metode yang diterapkan untuk validasi video pembelajaran menggunakan rumus yang dijelaskan oleh (Arikunto, 2009).

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Gambar 3. Rumus Validitas Media

Selanjutnya data tersebut diinterprestasikan dengan kriteria kevalidan menurut Arikunto (2009):

Presentase	Kriteria Kevalidan
< 21%	Sangat Tidak Valid
21% - 40%	Tidak Valid
41% - 60%	Cukup Valid
61% - 80%	Valid
81% - 100%	Sangat Valid

Tabel 1. Hasil Validitas Ahli Media

No	Aspek Kelayakan	Rata-rata	Kategori
1	Aspek rekayasa perangkat lunak	92,3%	Sangat valid
2	Aspek komunikasi visual		

Tabel 2. Hasil Validitas Ahli Materi

No	Aspek Kelayakan	Rata-rata	Kategori
1	Tujuan Pembelajaran	87,9	Sangat valid
2	Materi Pembelajaran		
3	Sumber Pembelajaran		
4	Kegiatan Pembelajaran		

Tabel 3. Hasil Validitas Guru Mata Pelajaran Produktif

No	Aspek Kelayakan	Rata-rata	Kategori
1	Tujuan Pembelajaran	97,075	Sangat valid
2	Materi Pembelajaran		
3	Sumber Pembelajaran		
4	Kegiatan Pembelajaran		

Dari hasil analisis data tersebut, peneliti mendapatkan hasil rata-rata kevalidan video dari ahli media yaitu 92,3% (sangat valid), dosen ahli materi 87,9 (sangat valid), dan guru mata pelajaran produktif 97,075 (sangat valid), dapat disimpulkan bahwa video layak untuk di ujicobakan.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan menggambar anatomi tubuh adalah rubrik penilaian. Rubrik penilaian dalam penelitian ini dirancang untuk dapat mengetahui kompetensi keahlian siswa dalam menggambar anatomi tubuh. Artinya rubrik penilaian ini dapat digunakan untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol meskipun model pembelajaran yang diterapkan pada kedua kelas tersebut berbeda.

Tabel 4. Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Pernyataan	Indikator Penilaian	skor	Kriteria untuk Kerja
1.	Persiapan menggambar anatomi tubuh wanita	1. Menyiapkan alat dalam menggambar anatomi tubuh wanita	4	Menyiapkan alat dengan lengkap
			3	Ada 1 alat yang tidak disiapkan
			2	Lebih dari 50% alat yang tidak disiapkan
			1	Tidak menyiapkan atau tidak membawa alat
		2. Menyiapkan bahan dalam menggambar anatomi tubuh wanita	4	Menyiapkan bahan dengan lengkap
			3	Ada 1 bahan yang tidak disiapkan
			2	Lebih dari 50% bahan yang tidak disiapkan
			1	Tidak menyiapkan bahan dengan lengkap
2.	Proses menggambar anatomi tubuh wanita	1. Langkah-langkah menggambar anatomi tubuh wanita	4	Langkah menggambar anatomi dikerjakan sesuai dengan langkah pembuatan dengan benar
			3	Langkah menggambar anatomi dikerjakan dengan baik akan tetapi ada 1-2 langkah yang masih menjadi hambatan
			2	Langkah-langkah menggambar anatomi 50% masih menemukan hambatan
			1	Langkah menggambar anatomi dikerjakan tidak sesuai dengan langkah-langkah yang benar
		2. Kesesuaian ukuran pada proporsi yang ditetapkan	4	Jika ukuran pada proporsi sesuai dengan proporsi yang digunakan dalam menggambar anatomi tubuh wanita

			3	Jika ukuran pada proporsi terdapat 1 yang tidak sesuai dengan ukuran yang digunakan dalam menggambar anatomi tubuh wanita
			2	Jika ukuran pada proporsi 50% tidak sesuai dengan ukuran yang digunakan dalam menggambar anatomi tubuh wanita
			1	Jika secara keseluruhan ukuran pada proporsi tidak sesuai dengan ukuran yang digunakan dalam menggambar anatomi tubuh wanita
		3. Ketepatan waktu dalam menggambar anatomi tubuh wanita	4	Menggunakan waktu dengan efektif sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
			3	Waktu yang digunakan kurang efektif dan kurang tepat dengan waktu yang telah ditentukan
			2	Tidak menggunakan waktu dengan efektif dan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
			1	Sangat tidak bisa dalam mengefektifkan waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
3.	Hasil akhir gambar anatomi tubuh wanita	1. Kerapian hasil akhir menggambar anatomi tubuh wanita	4	Hasil gambar anatomi tubuh wanita rapi dari segi ukuran, bentuk dan keluesan gambar
			3	Hasil gambar anatomi tubuh wanita rapi tetapi terdapat 1 poin yang kurang
			2	Hasil gambar anatomi kurang rapi terdapat 2 poin yang kurang
			1	Hasil gambar anatomi tubuh wanita tidak rapi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data penelitian, presentase ketuntasan belajar siswa di kelas eksperimen adalah 71,43%, dengan 28,57% tidak tuntas. Nilai maksimal yang diperoleh adalah 100, dan nilai terendahnya adalah 50. Sementara itu, di kelas kontrol, presentase ketuntasan adalah 25% dengan 75% tidak tuntas. Nilai tinggi yang tercatat adalah 91,6, dan nilai terendahnya adalah 33,3.

Tabel 5. Analisis Statistik Kelas Eksperimen dan Kontrol

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
kelas_eksperimen	28	50	50	100	80.39	2.707	14.325	205.210
kelas_kontrol	28	58	33	92	66.03	3.029	16.026	256.848
Valid N (listwise)	28							

Tabel 6. Perbandingan Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Nilai <i>Posttest</i>		
	Terendah	Tertinggi	Rata-Rata
Eksperimen	50	100	80,39
Kontrol	33,3	91,6	66,03

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil menggambar anatomi tubuh	posttest-eksperimen	.140	28	.171	.944	28	.144
	posttest-kontrol	.153	28	.093	.944	28	.143

a. Lilliefors Significance Correction

Menurut tabel 3, nilai Sig. untuk uji *Shapiro-wilk* menunjukkan untuk *posttest* hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 0,144, sedangkan pada kelas kontrol adalah 0,143, yang menyatakan kedua kelas berdistribusi normal.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil menggambar anatomi tubuh	Based on Mean	.339	1	54	.563
	Based on Median	.176	1	54	.676
	Based on Median and with adjusted df	.176	1	51.773	.676
	Based on trimmed mean	.316	1	54	.577

Merujuk pada data dalam tabel 4, hasil *Levene's Statistic* pada *posttest*, nilai Sig. yang diperoleh sebesar 0,676 > 0,05, yang menunjukkan bahwa data hasil belajar dari kedua kelas eksperimen dan kontrol, memiliki sifat homogen.

Tabel 9. Uji *Independent samples T-Test*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil menggambar anatomi tubuh	Equal variances assumed	.339	.563	3.535	54	.001	14.361	4.062	6.216	22.505
	Equal variances not assumed			3.535	53.334	.001	14.361	4.062	6.214	22.507

Hasil diperoleh pada tabel 5 dapat diketahui data uji-t posttest hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) untuk kelas eksperimen adalah 0,001 dan untuk kelas kontrol adalah 0,001, keduanya lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan penolakan terhadap H_0 dan penerimaan H_1 , yang mengindikasikan terdapat perbedaan yang berarti dalam pencapaian hasil belajar antara siswa yang menggunakan media video dan mereka yang mendapatkan pembelajaran melalui metode konvensional, serta data hasil belajar dari kedua kelompok tersebut bersifat *homogeny*.

Adanya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar dengan video setelah diberikan perlakuan dengan siswa yang diberi perlakuan secara konvensional, perbedaan ini menunjukkan signifikan bahwa penggunaan media video berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam menggambar anatomi tubuh di kelas X Busana SMK Negeri 6 Padang, dengan media pembelajaran berbasis video tersebut memudahkan guru untuk menyampaikan materi dan hal itu dapat diserap oleh siswa dengan lebih mudah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana dan Nelmira (2025) yang berjudul "Pengaruh Media Video Pembuatan Sulaman Timbul Terhadap Hasil Sulaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pembuatan Hiasan Busana Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 6 Bungo Jambi". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dan media video direkomendasikan sebagai alat pembelajaran.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Armina (2023) bahwa siswa yang mendapat perlakuan menggunakan media pembelajaran video tutorial hasilnya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapat perlakuan, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran video tutorial.

4. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam menggambar anatomi tubuh wanita di kelas X Busana SMK Negeri 6 Padang. Hasil *posttest* siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media video memperoleh rata-rata nilai sebesar 80,39, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional (*jobsheet*) memperoleh rata-rata sebesar 66,03. Uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001 untuk kelas eksperimen dan 0,001 untuk kelas kontrol, yang keduanya lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kedua kelas, dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Selain itu, hasil perhitungan *effect size* sebesar 0,9447 menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media video tergolong besar (*large effect size*), yang mengindikasikan bahwa media video memiliki kontribusi yang cukup kuat terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam materi menggambar anatomi tubuh wanita.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa guru dianjurkan untuk menggunakan media video sebagai alat bantu pembelajaran, khususnya dalam materi yang bersifat prosedural dan visual seperti menggambar anatomi tubuh. Media video mampu menyajikan informasi secara runtut, menarik, dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

6. REFERENSI

- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta.
- Diana, N., & Nelmira, W. (2025). Pengaruh media video pembuatan sulaman timbul terhadap hasil sulaman siswa pada mata pelajaran pembuatan hiasan busana kelas XI Tata Busana SMK Negeri 6 Bungo Jambi. *Edutech*, 24(1). <https://doi.org/10.17509/e.v24i1.80325>
- Machali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif: Panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mardalena, T. N., & Nelmira, W. (2024). Modul pembuatan blazer sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran costume mode kelas XII Tata Busana SMK N 3 Payakumbuh. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 14(2), 556–562. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v14i2.704>
- Nadawiyah, H., & Nelmira, W. (2022). Pengembangan media video tutorial pembuatan pola busana sekolah mata kuliah busana anak Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(Special Issue 2), 481–487.
- Prastica, Y., Hidayat, M. T., & Ghufro, S. (2021). Pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal BASICEDU: Journal of Elementary Education*, 5(5), 3260–3269. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1327>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widodo, S., Ladyani, F., Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devrianya, A., Hidayat, A., ... & Widya, N. (2023). *Buku ajar metode penelitian*. CV Science Techno Direct.